BAB II

KERANGKA TEORI

A. KAJIAN PERUBAHAN SOSIAL

1. Pengertian Perubahan

Menurut Soedjatmoko perubahan besar ini disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu *pertama*, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, *kedua*, faktor kependudukan, dan *ketiga*, faktor ekologi dan lingkungan hidup.[14] Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai oleh manusia pada saat ini sungguh sangat mencengangkan. Beragam teknologi yang telah dikembangkan oleh para ilmuwan sehingga mampu mengubah dunia menjadi sedemikian "sempit".

Perubahan sosial dapat di banyangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, adapun perbedaan antara keadaan sistem tertentu dan jangka waktu berlainan.[15]

Pertumbuhan jumlah penduduk yang menunjukkan kenaikan yang berlipat dalam waktu kurun tertentu, ini dapat memberikan implikasi yang rumit terhadap tata kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Sehubungan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian tinggi, yang menjadi permasalahan yang serius dan amat merisaukan adalah kerusakan kelestarian lingkungan hidup di seluruh belahan dunia. Sztompka, Piotr sosiologi *Perubahan Sosial* (Jakarta:prenada, 2007 hal 3)

---

[14] Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2006), hal. 2

[15] Sztompka, Piotr sosiologi *Perubahan Sosial* (Jakarta:prenada, 2007 hal 3)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangsa Indonesia pada saat ini juga mengalami perubahan sosial yang begitu besar dan sangat cepat. Perubahan sosial yang telah melanda masyarakat dan bangsa Indonesia hendaknya dihadapi dan disikapi dengan bijak. Perubahan sosial juga terjadi di daerah pedesaan dan kota yaitu di Desa Cabean Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Masyarakat yang mempunyai pemikiran-pemikiran untuk merubah sistim-sistim yang ada di Desa terutama mengembangkan pertanian agar lebih baik dengan biaya yang tidak terlalu besar tapi bisa menghasilkan untung yang lumayan besar.

secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan didalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat..

Pada dasarnya setiap masyarakat yang ada di muka bumi ini dalam hidupnya dapat dipastikan akan mengalami apa yang dinamakan dengan perubahan-perubahan. Adanya perubahan-perubahan tersebut akan dapat diketahui bila kita melakukan suatu perbandingan dengan menelaah suatu masyarakat pada masa tertentu yang kemudian kita bandingkan dengan keadaan masyarakat pada waktu yang lampau. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat,pada dasarnya merupakan suatu proses yang terus menerus, ini berarti bahwa setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan-perubahan.

Tetapi perubahan yang terjadi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama. Hal ini dikarenakan adanya suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang mengalami perubahan yang lebih cepat bila dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menonjol atau tidak menampakkan adanya suatu perubahan. Juga terdapat adanya perubahan-perubahan yang memiliki pengaruh luas maupun terbatas. Di samping itu ada juga perubahan-perubahan yang prosesnya lambat, dan perubahan yang berlangsung dengan cepat.[16]

2. Konsep Perubahan Sosial

Setiap masyarakat baik yang tinggal di desa maupun di kota, tentunya mengalami perubahan dan dinamika sosial budaya. Perubahan dan dinamika sosial ini merupakan akibat dari adanya interaksi antarmanusia dan antarkelompok. Artinya, karena masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, maka sebuah perubahan sosial tidak bisa di hindari.

Proses dinamika atau perubahan sosial pada dasarnya dapat dianalisis atau diamati lebih dalam. Untuk menganalisis proses-proses dinamika serta perubahan masyarakat dan kebudayaan, maka diperlukan pemahaman dalam konsep-konsep perubahan sosial itu sendiri yang meliputi internalisasi Konsep-konsep perubahan sosial tersebut memiliki pengertian seperti berikut:

a) Internalisasi

Yaitu proses panjang sejak seorang individu dilahirkan sampai ia hampir meninggal. Dalam proses ini, seorang individu belajar untuk menanamkan

[16] http://belajarpsikologi.com/pengertian-perubahan-sosial/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala perasaan, hasrat, nafsu, dan emosi yang diperlukan selama hidup dalam kepribadiannya.

b) Sosialisasi

Yaitu proses yang dilalui oleh seorang individu dari masa kanak-kanak hingga masa tuanya, dimana proses itu bertujuan untuk mempelajari pola-pola tindakan dan juga untuk berinteraksi dengan berbagai macam individu di sekelilingnya, serta agar individu tersebut bisa menempati posisi dan peranan sosial tertentu dalam masyarakat.

c) Enkulturasi

Yaitu proses seorang individu dalam mempelajari dan menyesuaikan pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat, sistem norma, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya. Proses ini sudah dimulai sejak kecil di dalam lingkungan keluarga dan teman sepermainan atau di sekolah. Seorang individu seringkali belajar dengan meniru berbagai tindakan, kemudian dari tindakan tersebut diinternalisasikan (dimasukkan) dalam kepribadiannya. Dengan berkali-kali meniru, tindakannya menjadi suatu pola yang mantap dan norma yang mengatur tindakannya atau menjadi sebuah tindakan yang dibudayakan.

d) Difusi

Yaitu suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dan sejarah hingga ke seluruh dunia. proses penyebaran ini juga bersamaan dengan penyebaran dan migrasi kelompok-kelompok manusia di muka bumi.

e) Akulturasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu proses sosial yang timbul ketika seorang individu/ masyarakat bertemu suatu kebudayaan tertentu dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing dan kemudian unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan itu sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian budaya tersebut. Secara sederhana, akulturasi dipahami sebagai bentuk percampuran kebudayaan asing dan lokal, dengan masih mempertahankan unsur kepribadian budaya lokal.

f) Inovasi atau penemuan

yaitu suatu proses pembaruan dari penggunaan sumber-sumber alam, energi, dan modal, pengaturan baru dari tenaga kerja dan penggunaan teknologi baru yang kesemua hal tersebut akan menyebabkan adanya sistem produksi, dan dibuatnya produk-produk yang baru. Inovasi biasanya berkaitan dengan pembaruan kebudayaan yang khusus mengenai unsur teknologi dan ekonomi.[17]

3. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat di bedakan atas beberapa bentuk yaitu sebagai berikut:

a. Perubahan Evolusi Dan Perubahan revolusi

Yang di maksut dengan perubahan evolusi adalah perubahan yang membutuhkan waktu yang cukup lambat dan tampa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan. Perubahan ini berlangsung mengikuti perkembangan masyarakat, yaitu sejalan dengan usaha masyarakat dalam

[17] Waluya, Bagja. 2009. *Sosiologi 1 : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah*. Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan kata lain perubahan itu terjadi oleh karena dorongan dari usaha-usaha masyarakat dalam rangka menyesuaikan diri terhadap kebutuhan hidupnya dengan perkembangan masyarakat pada waktu tertentu.

Berbeda dengan perubahan yang bersifat revolusi adalah perubahan yang berlangsung dengan dan tidak ada kehendak atau perencanaan sebelumnya. Secara sosiologi perubahan revolusi adalah perubahan yang terjadi mengenai unsure-unsur masyarakat atau lembaga-lembaga masyarakat yang belangsung cukup cepat.[18]

b. *Perubahan Yang di Rencanakan dan Perubahan Yang Tidak di Rencanakan*

Perubahan yang di rencanakan adalah perubahan-perubahan terbadap lembaga-lembaga masyarakat yang di dasarkan pada perencanaan yang matangoleh pihak-pihak yang menghendaki perubahan tesebut. Perubahan yang di rencanakan selalu di bawah pengendalian atau pengawasan. Perubahan tidak hanya terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu, tetapi juga di arahkan pada perubahan-perubahan lembaga kemasyaraktan yang lain. Perubahan yang di rencanaka paling bagu pada masyakat yang sebelumnya belum pernah mengadakan peruban dan ingin berubah.

Sedangkan perubahan tidak di rencanakan adalah perubahan yang berlangsung di luar perencanaan atau pengawasan masyarakat. Perubahan yang tidak di kehendaki ini lebih banyak menimbulkan pertentangan-

[18] Piot satanpka, *sosiologi perubahan sosial,* (Jakarta: Prenanda Media, 2004) hlm 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertentangan yang merugikan kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Dalam kondisi yang demikian angota masyarakat pada umumnya lebih sulit di arahkan untuk melakukan perubahan - perubahan, lantaran kekecewaan mereka yang mendalam.

Ini mungkin di akibatkan oleh pengalaman-pengalaman yang mereka alami sebelumnya. Ada juga konsef perubahan yang dikehendaki tapi tidak di kehendaki, apakah perubahan tadi di harabkan oleh masyarakat. Mungkin perubahan yang tidak di kehendaki sangat di harabkan dan di terima oleh masyarakat.

Masyarakat petani atau yang bermata pencaharian sebagai petani adalah masyarakat yang hidup dekat air. Air itulah yang digunakan sebagai sumber pengahasilan atau penghidupan kesehariannya. Dalam kenyataannya, ada kalanya seorang menjadikan aktifitas menagkap ikan sebagai mata pencaharian pokok dan ada pula yang hanya dijadikan sebagai kegiatan tambahan yang memungkinkannya bisa meningkatkan pendapatan untuk menopang hidup dan terpenuhinya yang dibutuhkannya.

Dakwah sebagai agen perubahan (*change agent*) mempunyai arti yang luas, yaitu mengubah manusia ke arah yang lebih baik untuk memberikan pengaruh perubahan pada tingkah laku manusia sesuai yang dikehendaki dakwah. Oleh karena itu komponen dakwah yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia perlu dikembangkan.

Hal ini sejalan dengan firman Allah yang menyuruh manusia untuk selalu berusaha dalam menghadapi masalah hidup sebagai masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan dan pemberdayaan umat islam khususnya, sebagaimana termaktub dalam firman Allah surat Ar Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم
مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.[19]

Dari ayat di atas ada indikasi bahwa Allah tidak akan merubah keadaan mereka (kaum) selama mereka (kaum) tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka, maksudnya Allah menyuruh atau mengajak kita agar mau berusaha dalam menghadapi permasalahan yang ada, tidak lengah dan mudah putus asa yang mana pada dasarnya Allah tidak akan memberikan cobaan atau musibah kepada hambanya diluar kemampuan dan Allah tidak merubah nasib hambanya selama hamba tersebut tidak mau berusaha dan bertindak yang lebih baik lagi.

Allah juga akan murka dan marah pada hambanya yang tidak mau bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah dan hanya pasrah saja dalam menghadapi permasalahan yang ada. Dengan ini diharapkan masyarakat petani

[19] Deparement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hal 315.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu untuk berusaha hidup agar lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

Dengan demikian dalam melakukan sesuatu usaha (petani), disamping harus mempunyai atas kerja yang tinggi, seseorang muslim harus mempunyai jiwa semangat agar berusaha dapat berkembang dengan baik, karna pada hakekatnya bekerja sebagai seorang petani adalah untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan mewujudkan gagasan inovatif dan kreatif.

Menurut A. Suryadi yang dikutip oleh Yahya Mansur, dakwah pemberdayaan masyarakat adalah aplikasi dan fungsi manusia di dunia untuk beribadah dan mengelola bumi seisinya perlu dikembangkan.[20]

Pengembangan yang di lakukan dengan bersam-sama dengan kelompok tani Sumber Makmur merubah cara berpikir petani pada dengan cara pengadaan pertemuan seminggu sekali atau 1 bulan sekali pertemuan pengurus kelompok tani Sumber Makmur dengan petani padi Desa Cabean harapannya cara berpikir mereka sedikit demi sedikit bisa berubah yang biasanya kotoran sapi dan jerami di buang begitu saja sekarang bisa di manfaatkan lebih maksimal.

Setelah itu untuk penerapan kelompok tani Sumber Makmur memberikan contoh lebih dulu pada lahan/sawah mereka untuk tanaman padi pertama menggunakan organik/kompos.[21]

---

[20] Yahya Mansur, *Dakwah Pengembangan Masyarakat,* (Surabaya: Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, 1994), hal 18.

[21] Setiana Lucie, *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.* (Bogor, Ghalia Indonesia – 2005) Hal: 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengembangkan masyarakat petani tidaklah seperti mengembangkan kelompok-kelompok masyarakat lainnya, karena di dalam habitat petani terdapat banyak kelompok kehidupan masyarakat diantaranya:

1. Masyarakat kelompok petani adalah kelompok masyarakat petani yang mata pencaharian utamanya adalah petani di sawah. Kelompok ini dibagi lagi dalam dua kelompok besar, yaitu petani kelompok petani tradisional. Keduanya kelompok ini dapat dibedakan dari jenis sawah atau peralatan yang digunakan dan jangkauan wilayah sawahnya.
2. Masyarakat petani, adalah kelompok masyarakat yang mencari nafkah di area persawahan desa tersebut. Mereka akan mengumpulkan hasil padi yang di peroleh melalui pemborongan maupun dari sisi padi yang tidak ikut di borong yang selanjutnya dijual ke masyarakat sekitarnya atau dibawah ke pasar-pasar lokal. Umumnya yang menjadi pengepul ini adalah kelompok masyarakat pedagang di pasar.

Dengan demikian program mengembangkan untuk masyarakat petani haruslah dirancang dengan sedemikian rupa dengan tidak menyamaratakan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya apalagi antara satu daerah dengan daerah desa lainnya. Mengembangkan masyarakat petani haruslah bersifat bottom up dan open mind, namun yang terpenting adalah mengembangkan itu sendiri yang harus langsung menyentuh kelompok masyarakat sasaran.

Mengembangkan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, untuk melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan di dalam arena segenap aspek kehidupan. Mengembangkan masyarakat mempunyai arti meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Mengembangkan masyarakat bukan hanya meliputi penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosialnya.

Kelompok-kelompok yang sudah mendapatkan bagian di antaranya Desa Cabean Jeruk Garas dan desa yang sudah mendapatkan kelompok maka salah satu kordinasi dari kelompok tersebut memberikan pengarahan bagai mana cara memanfaatkan kotoran sapi dan jerami kepada masyarakat oleh sebab itu kelompok petani yang di bentuk oleh pemmerintah agar bisa meminimalisir pengeluaran petani tidak bisa rugi besar .

Adanya kelompok petani masyarakat sangat di untungkan karena masyarakat petani bisa tukar pendapat diantaranya masalah-masalah tanaman yang tidak bisa tumbuh maka sangat diuntungkannya kelompok petani yang di adakan di desa tersebut.

Masyarakat petani dalam hal ini bukan hanya mereka yang dalam mengatur hidup dan kehidupannya hanya bertarung berperang melawan benturan-benturan badai siang dan malam hari, hanya sekedar mencari sesuap yang bisa menghidupi keluarganya. Mengingat manusia hidup ditengah-tengah masyarakat, bukan hidup ditengah hutan, yang mana faktor lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam masyarakat.

Pengembangan yang digunakan untuk mengetahui asset/potensi petani padi Dusun Cabean Desa Cabean Kecamatan Cepu Kabupaten Blora

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya terhadap kelompok tani Sumber Makmur yaitu dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD).

4. Jenis - Jenis Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang di lakukan dengan pengaruh kekuatan Negara, merupakan model pembangunan yang banyak menjadi acuan di banyak Negara berkembang. Tetapi menapak pada tahun 1980an, pembangunan mulai menjadi konsep yang sering di perdebatkan.

Banyak ahli pembangunan yang melihat adanya proses ketidaksambungan (dicontiuniti) dan prcabangan pemikiran yang kian beragam (divergence). Pembangunan seakan-akan mengalami keretakan subtansi, pergantian paradikma, yang cenderung rakumulasi menjadi doctrine mengalir dalam pemikiran ilmu-ilmu sosial

Bagimana mengukur keberasilan pembangunan di suatu masyarakat di suatu Negara ?

Pembangunan adalah suatu proses perencanaan sosial (sosial plen)yang di lakukan birokrat perencananan pembangunan, untuk membuat perubahan sosial yang akhirnya dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Menurut Arif Budiman (1995:8), ukuran pencapean hasil pembangunan paling tidak harus mencapai 5 unsur yang dapat bisa di lihat objektif.[22]

[22] Agus salam, peruban sosial: seketa teori dan refleksi metodologi kasus di indonesa (wacana yogyakarta, 2002 hal 263-264)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pembangunan pada awalnya di lihat pada kerangka pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu Negara.
2. Di capainya pemerataan di suatu manyarakat di suatu Negara .
3. Kualitas kehidupan yang di ukur dari tingkat kesejahteraan penduduk di sua4tu Negara dengan menggunakan tolak ukur PQLI (physical quality of life indek) yang berasal dari 3 indikator meliputi angka merata harapan hidup banyi setelah satu tahun, angka merata jumlah kematian bayi dan angka merata prosentasi buta dan melek huruf.
4. Kerusakan lingkungan hudup harus pula di perhitungkan.
5. Pembangunan harus dapat menciptakan keadilan sosial dan kesinambungan, pembangunan yang sedang berlangsung seringkali menghasilkan kondisi ketimpangan yang sangat mencolok bagi masyarakat.

Di indonesa, selama dari 3 dekade di bawa kekuasaan Suharto. Kondisi pembangunan memang telah menghasilakn pengajuan yang menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi telah meningkat tajam 1980

Ditinjau dari aspek historis, terjadinya perubahan sosial adalah suatu proses yang akan berlangsung terus sepanjang kehidupan manusia. Sementara ditinjau dari aspek bentuknya, terjadinya perubahan sosial itu akan meliputi:

1. **Perubahan Sosial** yang berlangsung secara lambat (evolusi) dan Perubahan sosial yang berlangsung secara cepat (revolusi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Perubahan Sosial** yang berlangsung dengan skala kecil dan Perubahan sosial yang berlangsung dengan skala besar.
3. **Perubahan Sosial** yang berlangsung karena dikehendaki atau direncanakan dan Perubahan sosial yang berlangsung karena tidak dikehendaki atau tidak direncanakan.

Berbagai bentuk perubahan sosial tersebut, beserta beragam contohnya akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

a. **Perubahan Lambat (Evolusi) dan Perubahan Cepat (Revolusi)**

Proses terjadinya perubahan sosial dapat berlangsung secara lambat dan dapat pula berlangsung secara cepat. Jika perubahan sosial itu berlangsung secara lambat dan memerlukan waktu yang lama, di dalamnyajuga terdapat serentetan perubahan-perubahan kecil yang saling mengikuti secara lambat, maka perubahan semacam itu dinamakan evolusi.

Perubahan secara evolusi biasanya terjadi dengan sendirinya, tanpa suatu rencana ataupun suatu kehendak tertentu. Perubahan-perubahan semacam iniberlangsung karena adanya upaya-upaya masyarakat untuk menyesuaikandiri dengan keperluan-keperluan,keadaan-keadaan dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalandengan pertumbuhan masyarakat.

Suatu revolusi dapat pula berlangsung dengan didahului oleh suatu pemberontakan (rebellion), yang kemudian menjelma menjadi revolusi. Terjadinya pemberontakan para petani di Banten pada tahun 1888 misalnya, telah didahului dengan suatu tindak kekerasan sebelum akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi suatu revolusi yang mampu merubah sendi-sendi kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

B. Dakwak Pemberdayaan

Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa arab *"da'a, yad'u, da'watan"* yang berarti ajakan, seruan, undangan, panggilan.[23]

Sedangkan secara terminologi sesuai dengan firman Allah SWT surat Ali Imron ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*[24]

Dakwah juga dapat diartikan perbaikan dan pembangunan masyarakat *(ishlah)*[25] yang meliputi:

a. Melaksanakan amanah Allah SWT yang meliputi amanah ibadah dan khilafah.
b. Menegakkan yang makruf dan memberantas kemungkaran (Al-Amru).
c. Al-Ma'ruf wan nahyu anil munkar.
d. Merubah situasi kepada situasi yang lebih baik.

---

[23] Husaen Segaf, dkk, *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil Hal,* (Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Peneragaan Bimbingan dan Dakwah/Khutbah Agama Islam, 1997), hal 7.

[24] Deparement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hal 79.

[25] A. Sudarji, *Dakwah Islam Dengan Pembangunan Masyarakat Desa,* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Perbaikan dan pembangunan masyarakat.

f. Merealisasikan ajaran agama islam dalam segenap aspek hidup dan kehidupan manusia.

Dakwah sebagai agen perubahan (*change agent*) mempunyai arti yang luas, yaitu mengubah manusia ke arah yang lebih baik untuk memberikan pengaruh perubahan pada tingkah laku manusia sesuai yang dikehendaki dakwah. Oleh karena itu komponen dakwah yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia perlu dikembangkan.

Ayat Allah tentang tolong-menolong al-Maidah Ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿المائدة: ٢﴾

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

- Sebab Turunya Ayat

Menurut Zaid bin Aslam menuturkn, bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan Rasulullah dan para sahabat saat berada di Hudaibiyyah, yang di halangi orang-orang musyrikinuntuk sami ke Baitullah, keadaan ini membuat sahabat marah, suatu ketika, dari arah timur, beberapa orang musyrikin yang akan umrah berjalan melintasi mereka. Para sahabat pun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkata, bagimana jika kita juga menghalangi mereka, sebagaimana kita pernah di halang-halangi.[26]

- Penjelasan Ayat

Makna al-birru (الْبِرِّ) dan at-taqwa (التَّقْوَى) Dua kata ini, memiliki hubungan yang sangat erat.Karena masing-masing menjadi bagian dari yang lainnya.

Secara sederhana, al-birru (الْبِرِّ) bermakna kebaikan. Kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan yang menyeluruh, mencakup segala macam dan ragamnya yang telah dipaparkan oleh syariat.

"Al-Birru adalah satu kata bagi seluruh jenis kebaikan dan kesempurnaan yang dituntut dari seorang hamba. Lawan katanya al-itsmu (dosa) yang maknanya adalah satu ungkapan yang mencakup segala bentuk kejelekan dan aib yang menjadi sebab seorang hamba sangat dicela apabila melakukannya".(Imam Ibnul Qayyim)

Allah Subḥānahu wa Ta'ālā mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab dalam ketakwaan, terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah.

[26] Al-Qur'an surat al-Maidah Ayat 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Suatu perubahan dikatakan kecil apabila perubahan itu tidak sampai membawa pengaruh yang langsung atau berarti bagi masyarakat, sedangkan sebaliknya, suatu perubahan dikatakan besar apabila perubahan-perubahan tersebut mampu membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat (khususnya lembaga-lembaga kemasyarakatannya).

Suatu perubahan dalam mode pakaian, gaya rambut, dan model aksesoris misalnya, tidak akan membawa pengaruh yang berarti bagi masyarakat dalam keseluruhannya, oleh karena tidak mengakibatkan perubahan- perubahan dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Namun sebaliknya, suatu proses industrialis pada masyarakat yang agraris misalnya, merupakan perubahan yang akan membawa pengaruh yang besar pada masyarakat yang bersangkutan. Dalam proses tersebut (Industrialisasi), di perkirakan berbagai lembaga-lembaga kemasyarakatan akan terpengaruh olehnya, seperti misalnya hubungan kerja, sistem milik tanah, hubungan-hubungan kekeluargaan, stratifikasi sosial, dan sebagainya. Dengan demikian terjadinya proses industrialisasi pada masyarakat yang masih agraris merupakan suatu perubahan sosial yang besar bagi masyarakat yang bersangkutan.

D. Perubahan yang Dikehendaki (direncanakan) dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki (tidak direncanakan).

Perubahan sosial dapat berlangsung karena dikehendaki atau direncanakan (intended change), dan dapat pula tidak dikehendaki atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa suatu perencanaan (unintended change). Walaupun suatu perubahan sosial telah direncanakan ke arah suatu tujuan yang hendak dicapai, namun perubahan yang terjadi tidak selamanya berhasil seperti yang dikehendaki. Oleh karena itu, keberhasilan suatu perubahan sosial yang direncanakan akan banyak bergantung kepada kemampuan rekayasa sosial yang dilakukan oleh para perencana sosialnya.

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan (telah direncanakan) terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki suatu perubahan biasanya menyebut para perencana sosial, yakni seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. Dengan demikian, dalam konteks perubahan yang dikehendaki maka pada perencana sosial inilah yang akan memimpin masyarakat dalam merubah sistem sosialnya.[27]

Dalam melaksanakan tugasnya, langsung terjun langsung untuk mengadakan perubahan, bahkan mungkin menyebabkan perubahan-perubahan pula pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Selain itu, suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan, selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan dari perencanaan sosial tersebut. Dalam ilmu sosiologi, cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu sebagaimana

[27] http://jeryrafinson.blogspot.com/2012/11/tipe-atau-jenis-jenis-perubahan-sosial.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan di atas, dinamakan social planning (perencanaan sosial) atau sering dinamakan pula dengan istilah social engineering (perekayasaan sosial).

Sedangkan perubahan yang tidak dikehendaki (meskipun telah diperhitungkan sebelumnya oleh para pelopor perubahan), dan yang merupakan akibat dari perubahan-perubahan yang dikehendaki, misalnya saja hilangnya wewenang para petugas pamong praja di dalam pemerintahan desa, bertambah pentingnya peranan dukuh yang menyebabkan berkurangnya ikatan antara kekuatan sosial yang merupakan masyarakat desa, serta secara berangsur-angsur, hilangnya peranan kaum bangsawan sebagai warga kelas sosial yang tinggi dalam masyarakat.

Suatu perubahan yang dikehendaki dapat timbul sebagai suatu reaksi (yang direncanakan) pada perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan yang terjadi sebelumnya, baik yang merupakan perubahan yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki. Dalam hal terjadinya perubahan-perubahan yang dikehendaki, maka perubahan-perubahan yang kemudian muncul merupakan perkembangan lebih lanjut dari proses perubahan sebelumnya.

Sedangkan bila sebelumnya terjadi perubahan-perubahan yang tidak dikehendaki, maka perubahan yang dikehendaki dapat ditafsirkan sebagai suatu pengakuan terhadap perubahan-perubahan sebelumnya, agar kemudian diterima secara luas oleh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. ***Asset***

Asset merupakan segala sesuatu yang memiliki nilai, yang termasuk aset adalah aset manusia, aset alam, aset keuangan, aset fisik, aset sosial, dan aset sejarah. Adapun aset-aset yang ada di Dusun Cabean Desa Cabean Kecamatan Cepu Kabupaten Blora telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

2. ***Based***

Based berarti dasar, yaitu dasar aset atau suatu aset yang belum terbentuk, dimana aset tersebut dapat dikembangkan sehingga dapat membantu *income* kebutuhan sehari-hari.

3. ***Community***

Community merupakan suatu komunitas atau kumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama. Kumpulan orang-orang ini yang bisa membentuk suatu organisasi dengan struktur yang jelas dan terperinci.

4. ***Development***

Development yaitu mengembangkan semua aset dasar yang berpotensi untuk berkembang.

Memberdayakan masyarakat petani padi dengan merubah cara pemupukan agar tanah yang di pakai tidak rusak serta menjaga dan memanfaatkan lingkungan yang ada di desa tersebut diantaranya:

a) Pengembangan pertanian berkelanjutan dengan memanfaatkan limbah hasil pertanian seperti jerami, padi, merupakan aktifitas yang relevan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pembangunan pertanian diatas, terutama pada peningkatan nilai tambah dan daya ekspor.

b) Undang-undang SP3K no.16 tahun 2006 mengamanahkan bahwa kegiatan dan memperhatikan kondisi lingkungan, agar lingkungan pertanian tetep terjaga, semakin meningkat kualitas setelah dihujani pupuk dan bahan kimia lainnya yang menyebabkan digradasi lahan.

Berdasarkan pemikiran tersebut mahasiswa sekolah tinggi khususnya yang tergabung dalam melaksanakan pelatihan pertanian berkelanjutan pelatihan yang ditujukan untuk petani padi gabungan kelompok tani dan penyuluh tani.

Kegiatan pelatihan tersebut akan dilaksanakan di Dusun Cabean Desa Cabean Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Alasan utama dipilih lokasi tersebut adalah: Petani setempat belum memanfaatkan lingkungan seperti kotoran sapi dan jerami pada hasil budidaya sebelumnya untuk memperbaiki struktur tanah lahan usaha.

Selain itu belum tumbuhnya kesadaran petani dalam melaksanakan usaha tani dengan orientasi sadar lingkungan. Alasan lain, adalah kurangnya sosialisasi kepada petani padi dan masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan pertanian agar tetap terjaga.

Dengan demikian program Pengembangan untuk masyarakat petani haruslah dirancang dengan sedemikian rupa dengan tidak menyamaratakan antara satu petani padi dengan petani padi lainnya apalagi antara satu daerah dengan daerah desa lainnya. Pengembangan masyarakat petani haruslah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat bottom up dan open mind, namun yang terpenting adalah Pengembangan itu sendiri yang harus langsung menyentuh petani padi masyarakat sasaran.

Pengembangan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata masyarakat, untuk melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan di dalam arena segenap aspek kehidupan. Pengembangan masyarakat mempunyai arti meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Pengembangan masyarakat bukan hanya meliputi penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosialnya.

Masyarakat petani dalam hal ini bukan hanya mereka yang dalam mengatur hidup dan kehidupannya hanya bertarung berperang melawan benturan-benturan badai siang dan malam hari, hanya sekedar mencari sesuap yang bisa menghidupi keluarganya. Mengingat manusia hidup ditengah-tengah masyarakat, bukan hidup ditengah hutan, yang mana faktor lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam masyarakat.[28]

Kondisi masyarakat petani atau masyarakat pedesaan merupakan petani padi masyarakat yang relatif tertinggal tetapi adanya progam dari pemerintah yaitu pembetukan kelompok petani padi petani dari desa tersebut selanjut salah satu perwakilan kelompok dipanggil pemerintah untuk di bina, setelah itu para kelompok petani.

[28] Danarti dan Sri Najiyati, *Budidaya Padi dan Analisis Usaha Tani.* (Jakarta. Penerbit Swadaya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id